



**Window of Midwifery
JOURNAL**

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom>



STUDI KASUS

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/wom4201>

Asuhan Kebidanan Post Natal pada Ny. N dengan Nyeri Luka Perineum

^KWa Ode Rahayu¹, Linda Hardiyanti Saputri², Nurhayati³

^{1,2,3}Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): rahayu283@gmail.com

rahayu283@gmail.com¹, lindahardianti.saputri@umi.ac.id², nurhayati.nurhayati@umi.ac.id³

ABSTRAK

Masa nifas adalah masa sesudah persalinan yaitu sejak kelahiran bayi, plasenta dan selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali kesehatan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu. Proses persalinan merupakan proses yang sering mengakibatkan terjadinya perlukaan pada daerah perineum yang mempengaruhi proses masa nifas. Kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di dunia terdapat 2,7 juta kasus, angka ini diperkirakan akan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Di Benua Asia sendiri 50% ibu bersalin mengalami ruptur perineum, robekan perineum atau trauma jalan lahir di Indonesia terjadi pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62%. Di RSIA Masyita Makassar pada bulan Mei-Juli tahun 2022 jumlah keseluruhan ibu yang melahirkan dengan persalinan normal 186 orang serta tanpa ruptur 89 orang dan dengan ruptur 97 orang. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah dapat melaksanakan asuhan kebidanan post natal pada Ny. N dengan nyeri luka perineum dengan penerapan manajemen asuhan kebidanan sesuai wewenang bidan di RSIA Masyita Makassar 2022. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus Manajemen Kebidanan yang terdiri dari 7 langkah Varney, yaitu pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, diagnosa aktual, diagnosa potensial, tindakan segera, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan serta mengevaluasi keberhasilannya.

Kata kunci: Post natal; nyeri luka perineum

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas
Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan

Email :

jurnal.wom@umi.ac.id

Article history :

Received 11 November 2022

Received in revised form 26 November 2022

Accepted 13 Desember 2023

Available online 30 Desember 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Time postpartum is the time after labor since birth baby, placenta, and membrane are required to restore return health like before pregnancy with time not enough more than 6 weeks. Process labor is a frequent process that results in a happening need on the perineal area that affects the mass process breath. Incident perineal ruptures in mother give birth in the world 2.7 million cases, number this estimated will reach 6,3 million by the year 2050. In Asia alone, 50 % of mothers maternity experience rupture perineum, perineal tear, or road trauma born in Indonesia happened in group 25-30 years old i.e. 24%, and in mothers 32-39 years old 62%. At RSIA Masyita Makassar in May-July year 2022 of number mothers mother giving birth with normal of delivery 186 people as well as without rupture 89 people and with a rupture of 97 people. The destination conducted to study this is could do care midwifery post Christmas on Mrs N with perineal wound pain with application management care midwifery in accordance authority midwife at RSIA Masyita Makassar 2022. Type study This character descriptive with use method studies case Management Midwifery consists of 7 steps Varney: basic data collection, basic data interpretation, diagnosis actual, diagnostic potential, action soon, plan care, implementation care, and evaluation its success.

Keywords: Postnatal; painful perineal wound

PENDAHULUAN

Masa nifas (*puerperium*) merupakan masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu. Hal yang seringkali di alami oleh ibu nifas adalah luka pada daerah perineum yang terjadi pada waktu proses persalinan.¹

World Health Organization (WHO) menyatakan angka kematian ibu sangat tinggi sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Diperkirakan pada tahun 2015, sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Rasio kematian ibu di negara berkembang pada tahun 2015 adalah 239 per 100.000 KH.²

Jumlah kematian ibu tahun 2018-2019 dimana terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). Sulawesi Selatan pada tahun 2018 jumlah lahir hidup 169.207 dan jumlah kematian ibu kemudian pada tahun 2019 jumlah lahir hidup 139-168, dan jumlah kematian ibu 185 144.³

Proses persalinan merupakan proses yang sering mengakibatkan terjadinya perlukaan-perlukaan pada daerah perineum dan dapat berhubungan dengan morbiditas ibu. Kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di dunia terdapat 2,7 juta kasus, angka ini diperkirakan akan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Di Benua Asia sendiri 50% ibu bersalin mengalami ruptur perineum. Robekan perineum atau trauma jalan lahir di Indonesia terjadi pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62%.⁴

Masalah yang sering dialami oleh ibu post partum yang menyebabkan rasa nyeri pada masa nifas salah satunya adalah luka pada daerah perineum yang terjadi pada waktu proses persalinan.⁵ Nyeri yang dirasakan oleh ibu post partum pada bagian perineum disebabkan oleh luka jahitan pada waktu melahirkan karena adanya jaringan yang terputus.⁶

Nyeri merupakan bentuk pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang

berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan atau cenderung akan terjadi kerusakan jaringan atau suatu keadaan yang menunjukkan kerusakan jaringan.⁷

Dampak negatif ini bila tidak di atasi akan mempengaruhi proses pemulihan ibu nifas sehingga sangatlah penting untuk mengetahui penanganan yang tepat untuk memperkecil risiko kelainan atau bahkan kematian ibu nifas.⁸ Luka perineum didefinisikan sebagai adanya robekan pada jalan lahir maupun karena episiotomy pada saat melahirkan janin.⁹ Ruptur perineum terjadi oleh beberapa faktor yaitu pengeluaran kepala yang mendadak cepat, ukuran bayi baru lahir yang berlebihan, dan jaringan ibu yang mudah robek atau tidak elastis.¹⁰ Bahaya dan komplikasi robekan perineum antara lain perdarahan, infeksi dan dispareunia (nyeri selama berhubungan seksual).¹¹

Berdasarkan data awal yang di peroleh dari RSIA Masyita Makassar pada bulan Mei-Juli tahun 2022 jumlah keseluruhan ibu yang melahirkan dengan persalinan normal ada 186 orang serta tanpa rupture ada 89 orang dan dengan rupture ada 97 orang, sedangkan ibu yang melahirkan dengan persalinan SC ada 160 orang. Maka dari itu, berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan tinjauan kasus untuk membahas masalah persalinan dengan judul Asuhan Kebidanan Post Natal Ny. N dengan Nyeri Luka perineum.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Tujuh langkah Varney dan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Subjek seorang ibu dengan persalinan nyeri luka perineum di RSIA Makassar tahun 2022. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan format pengkajian persalinan normal selanjutnya di analisa berdasarkan manajemen asuhan kebidanan Varney.

HASIL

Identifikasi Data Dasar

Hasil anamnesa pada tanggal 27 Juli 2022, pukul 12.05 WITA. Pengumpulan data (data subjektif) identitas istri/suami: Nama Ny. N/Tn. W umur 22 tahun/21 tahun, Nikah /lamanya 1x / ±1 tahun, suku Makassar, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan IRT/Wiraswasta, alamat Jl. Daeng Hayo Lor. 1.

Keluhan utama ibu mengeluh nyeri luka pada perineum dan sakitnya mulai terasa sejak awal penjahitan setelah persalinan. Keluhan yang dirasakan ibu bersifat hilang timbul. Pengaruh keluhan terhadap aktifitas yaitu ibu takut jika terlalu banyak bergerak. Upaya ibu dalam mengatasi keluhan yaitu menyusui dengan posisi baring, serta membatasi gerak.

Riwayat kesehatan yang lalu ibu tidak pernah menderita penyakit jantung, hipertensi, hepatitis dan penyakit lainnya, tidak ada riwayat hyperemesis gravidarum, tidak ada riwayat alergi terhadap obat dan makanan. Riwayat kesehatan keluarga tidak ada penyakit menular dan turunan dalam keluarga. Riwayat reproduksi ibu tidak pernah menderita tumor kandungan atau tumor payudara sebelumnya, ibu tidak pernah mengalami infeksi organ reproduksi, ibu tidak pernah menderita penyakit kelamin, dan ibu belu pernah menjadi akseptor KB.

Kebutuhan nutrisi ibu saat pengkajian menu makan bubur dan lauk pauk dengan porsi sepiring, nafsu makan baik, setelah persalinan ibu sudah minum $\pm 7-8$ gelas air. Pola eliminasi, selama post partum ibu baru 1 kali buang air kecil dan buang air besar sudah 2 kali. Personal hygien, ibu belum mandi, sikat gigi baru 1 kali, ganti pakaian dalam setiap kali mengganti pembalut sehari 2 kali, dan kebutuhan istirahat ibu tidur terganggu karena merasa nyeri pada daerah luka perineum dan ibu sering terbangun ketika bayinya mennggis.

Riwayat obstetric, ini adalah kehamilan yang pertama dan tidak pernah keguguran HPHT tanggal 20-10-2021 dan HTP 27-07-2022 serta mendapatkan imunisasi TT 2 sebanyak 2 kali. Ibu masuk rumah sakit tanggal 26 Juli 2022 pukul 10.54 WITA dengan diagnosa GI P0 A0 gravid aterm dengan nyeri luka pada jahitan, jenis kelamin perempuan, BB 3240 gram, PB 48 cm, perdarahan ± 100 cc. Riwayat psikososial, spiritual, sosial, dan ekonomi ibu dan keluarga senang dengan kehamilannya, ibu mendapat dukungan yang baik dari suami dan keluarga, dan keluarga selalu berdoa untuk kelahiran dan kesehatan bayinya, hubungan ibu, suami, keluarga, dan orang lain baik. Pengambilan dalam keputusan adalah suami, biaya persalinan di tanggung oleh BPJS, penghasilan suami dirasakan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hasil pemeriksaan fisik, keadaan umum ibu baik, kesadaran komposmentis, tanda-tanda vital: tekanan darah 110/00 mmHg, nadi 80 kali /menit, pernapasan 21 kali/menit, suhu $36,8^{\circ}\text{C}$, inspeksi, palpasi, auktulasi perkusi. Pada pemeriksaan *head to toe* pada bagian abdomen tidak ada luka bekas operasi, tampak *striae livida* dan *linea nigra*, kontraksi uterus baik (teraba keras dan bulat), TFU 1 jari di bawah pusat. Pemeriksaan vulva dan perineum tidak ada varises, tampak pengeluaran *lochea rubra*, terdapat luka jahitan, dan tampak jahitan masih lembab saat di palpasi pada luka jahitan terdapat nyeri dengan skala dan tidak ada pitting edema.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Diagnosa PI A0 *post partum* hari pertama, masalah aktual yaitu nyeri luka perineum.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Potensial terjadi infeksi perineum.

Tindakan Segera/Kolaborasi

Kolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat-obatan analgetik, antibiotik dan penambah darah.

Intervensi

Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan, sampaikan hasil pemeriksaan pada ibu dan menjelaskan keadaan yang dialaminya. Observasi tanda-tanda vital, TFU, kontraksi uterus, dan pengeluaran lochea, anjurkan ibu untuk imobilisasi dini dengan cara miring kanan dan kiri serta turun dari tempat tidur dan berjalan, anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, siang 2-3 jam, dan malam ± 8 jam, anjurkan ibu untuk ASI eksklusif selama 6 bulan, anjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene, ajarkan ibu cara merawat luka perineum, ajarkan ibu cara merawat payudara, ajarkan ibu tehnik dan posisi menyusui yang baik dan benar, anjurkan ibu untuk mengosumsi makanan yang bergizi, konseling

pada ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi, anjurkan ibu untuk meminum obat yang teratur.

Implementasi

Tanggal 27 Juli 2022 pukul 12.15 WITA telah melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan. Hasil pemeriksaan telah disampaikan dan dijelaskan pada ibu dan keadaan yang dialaminya. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80x/m, suhu 36,8°C, pernafasan 21x/m. Hasil pemeriksaan TFU 1 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik teraba keras dan bulat, dan pengeluaran lochea rubra. Ibu mengerti dan bersedia melakukan mobilisasi dini dengan cara miring kanan dan kiri serta turun dari tempat tidur dan berjalan. Ibu mengerti dan bersedia untuk istirahat yang cukup. Ibu mengerti dan bersedia ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. Ibu mengerti dan bersedia untuk menjaga personal hygiene. Ibu mengerti cara melakukan perawatan pada luka perineum dan payudara. Ibu mengerti tehknik dan posisi menyusui yang baik dan benar. Ibu bersedia untuk mengosumsi makanan yang bergizi dan meminum obat secara teratur. Konseling pada ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi, hasil ibu akan berdiskusi dengan suaminya dahulu.

Evaluasi

Tanggal 27 Juli 2022 pukul 12.20 WITA Post partum hari ke II berjalan dengan normal ditandai dengan: TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik (teraba keras dan bulat), *lochia rubra*, ASI lancar, tanda-tanda vital dalam batas normal: tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernafasan 21 kali /menit, suhu 36,8°C. Nyeri perineum berkurang ditandai dengan ekspresi ibu tampak ceria atau tidak meringis, tidak terdapat tanda-tanda infeksi (demam, merah, nyeri, bengkak dan gangguan fungsi).

PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Studi Kasus Asuhan Kebidanan Post Natal pada Ny. N dengan Nyeri Luka Perineum di RSIA Masyita Makassar yang dilaksanakan mulai tanggal Mei-Juli 2022, serta melihat kesesuaian atau kesenjangan antara teori dan praktik.

Identifikasi Data Dasar

Dalam teori ditemukan bahwa identifikasi data dasar merupakan proses manajemen kebidanan yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi baik fisik, psikososial dan spiritual. Pengumpulan data dilakukan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

Pada tahap ini di butuhkan respon ibu dalam memberikan informasi begitu pula dengan keluarga, bidan dan dokter yang merawat sehingga penulis dengan mudah memperoleh data yang di inginkan. Dalam tinjauan pustaka tertera bahwa jahitan perineum dapat terjadi disebabkan oleh anak lahir besar, vagina sempit, perineum kaku.

Berdasarkan studi kasus pada Ny. N dengan nyeri luka perineum ditemukan data yaitu persalinan pertama, berat bayi 3340 gram, hal ini menunjukkan akan salah satu penyebab terjadinya ruptur pada perineum sehingga apa yang dijelaskan pada tinjauan pustaka dengan studi kasus tidak ada

kesenjangan antara teori dan studi kasus.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Pada tinjauan pustaka dijelaskan bahwa terjadinya ruptur perineum disebabkan oleh kepala anak besar, anak besar, persalinan buatan, vagina sempit, perineum kaku dan pada umumnya robekan terjadi hampir pada semua persalinan pertama namun tidak tertutup kemungkinan pada persalinan berikutnya.

Sedangkan studi kasus Ny. N mendapat jahitan perineum. Sehingga pada kasus ini ditegakkan diagnosa masa nifas normal dengan masalah nyeri perineum. Dengan demikian penerapan tinjauan pustaka dan tinjauan studi kasus Ny. N secara garis besar ada persamaan.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah potensial atau diagnose potensial berdasarkan diagnosa atau masalah yang sudah diidentifikasi, langkah ini membutuhkan antisipasi bila memungkinkan dilakukan pencegahan. Antisipasi adanya masalah potensial yang mungkin terjadi pada Ny. N berdasarkan pengumpulan, pengamatan yang cermat dan observasi jika ada kondisi yang tidak normal apabila tidak mendapat penanganan segera akan membawa dampak yang berbahaya sehingga mengancam kondisi Ny. N.

Berdasarkan data yang ada pada studi kasus Ny. N di lahan penelitian dapat diantisipasi masalah potensial yaitu potensial terjadinya infeksi luka jahitan perineum. Dengan demikian penerapan tinjauan pustaka dan manajemen kebidanan pada kasus ini ada kesamaan sehingga tidak ada diagnosa potensial dan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

Tindakan Segera/Kolaborasi

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan lain sesuai dengan kondisi klien. Pada kasus post partum dengan nyeri luka perineum penulis melakukan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat-obatan seperti obat analgetik, antibiotik, dan penambah darah. Adapun kegunaan dari obat antibiotik berfungsi mencegah terjadinya infeksi, obat analgetik untuk mengurangi rasa sakit yang dirasakan ibu, sedangkan penambah darah berfungsi untuk mencegah terjadinya anemia pada masa nifas.

Intervensi

Pada langkah ini direncanakan usaha yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap masalah atau diagnosa yang telah diidentifikasi atau diantisipasi.

Rencana asuhan yang diberikan pada Ny. N masa nifas normal dengan nyeri luka perineum adalah sebagai berikut: Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan. Sampaikan hasil pemeriksaan pada ibu dan menjelaskan keadaan yang dialaminya. Observasi tanda-tanda vital, TFU, kontraksi uterus, dan pengeluaran lochea. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini dengan cara miring kanan dan miring kiri. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, siang 2-3 jam dan malam \pm 8 jam, Anjurkan ibu untuk ASI eksklusif selama 6 bulan. Anjurkan ibu untuk mengganti pembalut sesering mungkin. Anjurkan ibu untuk menjaga persona hygiene, ajarkan ibu cara merawat luka perineum.

Ajarkan ibu cara merawat payudara. Ajarkan ibu tehknik dan posisi menyusui yang baik dan benar, Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin, dan gizi. Konseling pada ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi. Menganjurkan ibu untuk meminum obat yang teratur.

Implementasi

Dalam tahap asuhan kebidanan pada Ny. N dalam pelaksanaan tindakanannya didasarkan atas perencanaan yang telah ditetapkan. Penulis tidak menemukan permasalahan yang yang berarti hal itu dikarenakan tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada dalam rencana, disamping adanya kerjasama yang baik dengan petugas kesehatan yang lain ini menunjukkan adanya kesamaan antara teori dengan studi kasus Ny. N.

Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan dalam asuhan kebidanan yang penting guna mengetahui sejauh mana kemajuan yang telah dicapai. Dalam evaluasi setelah kelahiran pada asuhan kebidanan post partum pada Ny. N di peroleh hasil yaitu keadaan umum ibu baik. Kontraksi uterus baik (teraba keras dan bulat), pengeluaran lochea rubra, ASI mulai lancar, nyeri perineum berkurang dan tidak ada ada tanda-tanda infeksi.

Dari hasil evaluasi melalui tinjauan pustaka dengan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan studi kasus bayi Ny. N.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melaksanakan pengkajian pada Ny. N masa nifas melalui anamnesa, pemeriksaan fisik kemudian data yang diperoleh dianalisis menjadi data subjektif dan objektif. Mengidentifikasi diagnose/masalah aktual pada Ny. N masa nifas dengan nyeri perineum dan diagnose/masalah potensial adalah infeksi luka jahitan Perineum. Dari diagnosa/maslah pada Ny. N diperlukan adanya kolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat-obatan oral yaitu analgetik, antibiotik, dan penambah darah. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. N pada masa nifas dengan nyeri perineum dan potensial terjadinya infeksi pada jahitan perineum. Melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. N masa nifas dengan nyeri perineum dari masa nifas. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan pada Ny. N masa nifas dengan nyeri perineum bahwa masalah tersebut dapat diatasi. Mengintegrasikan menurut Islam pada Ny. N masa nifas dengan nyeri perineum dalam bentuk ayat suci Al-Qur'an dan terjemahan.

Diharapkan dapat mempertahankan manajemen asuhan yang ada sehingga dapat memberikan asuhan yang efektif serta efisien dan bidan sebagai tenaga kesehatan sangat berperan dalam menurunkan angka kematian ibu dengan memberikan perawatan untuk mencegah terjadinya komplikasi. Dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mutu pengetahuan dalam system proses pembelajarannya baik teori maupun praktek dan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran tentang penanganan kasus yang sering terjadi di masyarakat. Agar memeriksa diri ketempat pelayanan kesehatan jika ada kelainan pada klien, diharapkan klien dapat menjaga kebersihannya, menjaga asupan gizi serta diharapkan

keterlibatan suami dan keluarga demi menambah pengetahuan dan bimbingan sebagai kelanjutan perawatan di rumah. Mahasiswa dapat meningkatkan mutu ilmu pengetahuan baik secara teori maupun secara praktik dan dapat melakukan asuhan kebidanan ibu nifas fisiologis dengan nyeri luka jahitan perineum.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dolang MW. Pengaruh Pemberian Kompres Air Dingin Terhadap Nyeri Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J Online Int Nas Vol 7 No1, Januari – Juni 2019 Univ 17 Agustus 1945 Jakarta. 2019;53(9):1689–1699. [Www.Journal.Uta45jakarta.Ac.Id](http://www.Journal.Uta45jakarta.Ac.Id)
2. Rosnani R. Manajemen Asuhan Kebidanan Post Partum Pada Ny “R” Dengan Nyeri Luka Perineum Di Puskesmas Somba Opu Gowa (Rawat Inap) Tahun 2017. Published Online 2017:1–123. [Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/5494/](http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/5494/)
3. Nurjannah. Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny “M” Dengan Anemia Di Puskesmas Mamajang. Published Online 2017:210093.
4. Fahriani M, Ningsih DA, Kurnia A, Mutiara VS. Jurnal Kebidanan Indonesia. J Kebidanan Dan Kesehat Tradis. 2020;11(2):47–54.
5. Dewanti. Kejadian Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin. Penerapan Embellishment Sebagai Unsur Dekor Pada Busana Modestwear. 2019;D(2017):1–30. [Http://Scholar.Unand.Ac.Id/60566/](http://Scholar.Unand.Ac.Id/60566/)
6. Hasriani S, Ahmi S. Kompres Dingin Terhadap Pengurangan Nyeri Luka Perineum Ibu Post Partum Di RSKDIA Pertiwi. J Kesehat Madu. 2020;9(1):1–7. Doi:10.31314/Mjk.9.1.1-7.2020
7. Tjahya A. Penilaian Nyeri. Academia. Published Online 2019:133–163. [Http://Www.Academia.Edu/Download/49499859/Pemeriksaan-Dan-Penilaian-Nyeri.Pdf](http://Www.Academia.Edu/Download/49499859/Pemeriksaan-Dan-Penilaian-Nyeri.Pdf)
8. Susilawati E, Ilda WR. Efektifitas Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Terhadap Intensitas Nyeri Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Bpm Siti Julaeha Pekanbaru. J Midwifery Sci. 2019;3(1):7–14.
9. Kundra R. 104712-ID-Hubungan-Perawatan-Luka-Perineum-Dengan. 2017;5.
10. Muliati TS. Perbedaan Efektifitas Pijat Perineum Dan Supercrowning Terhadap Derajat Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Primipara. 2020;7(1):35–40.
11. Muthoharoh H. Studi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Selama Masa Nifas. J Kebidanan. 2018;8(1):5.